

IMPLEMENTASI PROKER KKN DALAM MEMBANGUN NILAI SOSIAL DAN KEAGAMAAN DESA AIR PERIUKAN

Muhammad Sidiq Arzi¹, Agung Fahmi², Vania Salsabila Faraghita³, Nurwulan Oktasari⁴, Sutrian Effendi⁵

Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia

sidiq2725@gmail.com

Diserahkan tanggal 24 Agustus 2024 | Diterima tanggal 24 Agustus 2024 | Diterbitkan tanggal 30 September 2024

Abstract:

This study examines the implementation of Community Service Program (KKN) in fostering social and religious values in Air Periukan Village. The KKN program, which involves students engaging with local communities, aims to enhance social cohesion and promote religious awareness among villagers. Through various activities such as workshops, community gatherings, and educational sessions, the program seeks to instill values that strengthen community bonds and encourage adherence to religious teachings. The research employs qualitative methods, including interviews and observations, to assess the impact of these initiatives on the villagers' social interactions and religious practices. Findings indicate that the KKN program has significantly contributed to the development of social solidarity and a deeper understanding of religious values, ultimately leading to a more cohesive and harmonious community. This study highlights the importance of integrating social and religious values in community development efforts, suggesting that such programs can serve as effective tools for fostering a sense of belonging and shared purpose within rural communities.

Keywords: Community Service, Students, Social Cohesion, Social Interactions, Rural Communities

Abstrak:

Penelitian ini mengkaji tentang pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat (KKN) dalam pembinaan nilai-nilai sosial dan keagamaan di Desa Air Periukan. Program KKN yang melibatkan mahasiswa berinteraksi dengan masyarakat lokal bertujuan untuk meningkatkan kohesi sosial dan meningkatkan kesadaran beragama di kalangan warga desa. Melalui berbagai kegiatan seperti lokakarya, temu komunitas, dan sesi edukasi, program ini berupaya menanamkan nilai-nilai yang memperkuat ikatan komunitas dan mendorong ketaatan terhadap ajaran agama. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, termasuk wawancara dan observasi, untuk menilai dampak inisiatif ini terhadap interaksi sosial dan praktik keagamaan penduduk desa. Temuan menunjukkan bahwa program KKN telah memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan solidaritas sosial dan pemahaman nilai-nilai agama yang lebih dalam, sehingga pada akhirnya mengarah pada masyarakat yang lebih kompak dan harmonis. Studi ini menyoroti pentingnya mengintegrasikan nilai-nilai sosial dan agama dalam upaya pengembangan masyarakat, dan menunjukkan bahwa program-program tersebut dapat berfungsi sebagai alat yang efektif untuk menumbuhkan rasa memiliki dan tujuan bersama dalam masyarakat pedesaan.

Kata Kunci: Pengabdian Kepada Masyarakat, Kemahasiswaan, Kohesi Sosial, Interaksi Sosial, Masyarakat Pedesaan

Copyright © 2024, Author

This is an open-access article under the [CC BY-NC-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bagian dari kurikulum yang merealisasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan atau Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat. Pelaksanaan KKN yang kami lakukan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara langsung, terutama dalam aspek keagamaan, sosial, dan budaya. Kegiatan ini berfokus pada pengembangan pengetahuan agama, sikap, dan keterampilan peserta KKN melalui penerapan pengetahuan agama secara vertikal maupun horizontal.

Kami berharap KKN ini dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan cara berpikir, pengetahuan, dan keterampilan, serta mengembangkan potensi sumber daya dalam aspek moral dan spiritual. Para peserta KKN berperan sebagai mediator dalam praktik dan pengembangan teori serta konsep yang telah dipelajari.

Laporan ini disusun berdasarkan buku panduan dan petunjuk yang ada, dimulai dengan observasi dan pengumpulan informasi di Desa Air Periukan, Kecamatan Air Periukan, Kabupaten Seluma. Melalui informasi dan observasi ini, kami mengidentifikasi permasalahan dan kondisi masyarakat terkait kondisi geografis, sosial, budaya, ekonomi, pendidikan, serta pengetahuan agama, yang kemudian menjadi pedoman dalam penyusunan program kerja.

Dalam menyusun program kerja KKN di Desa Air Periukan, kami memberikan perhatian khusus pada Pendidikan Baca Tulis Al-Qur'an, Yasinan, kegiatan peribadahan di Masjid, serta partisipasi dalam rutinitas masyarakat. Kami juga fokus pada perkembangan di Masjid Al-Ikhlas dan Sekretariat KKN 118.

Saat melakukan survei awal, peneliti menemukan beberapa masalah di Desa Air Periukan, antara lain belum adanya organisasi seperti remaja masjid. Padahal, peran pemuda sangat penting dalam mendukung berbagai kegiatan masyarakat. Salah satu dampak dari kurangnya organisasi ini adalah lemahnya program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) untuk anak-anak di desa tersebut.

Masa kanak-kanak adalah periode di mana anak-anak lebih mudah menyerap ilmu pengetahuan, sehingga masalah dalam BTQ menjadi krusial untuk diatasi. Untuk mengatasi permasalahan ini, kami merancang program kegiatan dengan tujuan utama memperbaiki BTQ anak-anak di Desa Air Periukan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang kami gunakan ialah penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan lebih menekankan pada analisis mendalam terhadap proses dan makna (Moleong, 2013). Dalam penelitian ini, landasan teori digunakan sebagai panduan untuk memastikan bahwa fokus penelitian sesuai dengan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan (Umar, 2004). Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) meliputi Observasi, Wawancara, Perencanaan Program, Pelaksanaan Program, Evaluasi dan Pelaporan, Pemberdayaan Masyarakat,

Metodologi ini dirancang untuk memastikan setiap tahapan kegiatan program KKN berjalan efektif dan efisien serta memberikan dampak positif jangka panjang bagi Desa Air Periukan. Dengan pendekatan partisipatif dan kolaboratif, diharapkan program KKN dapat mencapai tujuan yang ditetapkan dan memberikan kontribusi nyata bagi desa.

PEMBAHASAN

Permasalahan yang Ditemukan

1. Pengenalan Proker KKN

Program KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang dilaksanakan di Desa Air Periukan melibatkan beberapa program kegiatan utama, yaitu Pendidikan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ), Yasinan, dan Peribadahan di Masjid Al-Ikhlas. Tujuan dari proker ini adalah untuk memperkuat nilai sosial dan keagamaan di desa, serta meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat melalui pembelajaran dan aktivitas keagamaan.

2. Hasil Implementasi Program

Pendidikan Baca Tulis Al-Qur'an Program BTQ berhasil menarik minat peserta dari berbagai usia, termasuk anak-anak dan dewasa. Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin setiap minggu di Masjid Al-Ikhlas. Hasil dari program ini meliputi:

- a. Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an: Banyak peserta menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam membaca dan memahami Al-Qur'an.
- b. Peningkatan Kesadaran Agama: Program ini juga meningkatkan kesadaran dan pengetahuan agama di kalangan peserta, yang terlihat dari peningkatan keterlibatan mereka dalam kegiatan keagamaan lainnya.

3. Pembahasan

Implementasi proker KKN di Desa Air Periukan menunjukkan bahwa kegiatan-kegiatan yang terintegrasi dengan nilai-nilai sosial dan keagamaan dapat memberikan dampak yang positif terhadap masyarakat.

a. Pembangunan Nilai Sosial

Nilai sosial adalah prinsip atau norma yang dianut oleh suatu masyarakat mengenai apa yang dianggap baik dan buruk. Nilai-nilai ini berfungsi sebagai pedoman perilaku, memotivasi individu untuk memenuhi peran sosial, dan memperkuat solidaritas di antara anggota masyarakat. Selain itu, nilai sosial juga berperan sebagai alat pengawasan perilaku, memastikan individu berperilaku sesuai dengan norma yang berlaku (Bebas, 2024). Dengan adanya nilai-nilai sosial, masyarakat dapat mencapai stabilitas dan keteraturan, serta menciptakan identitas budaya yang diwariskan dari generasi ke generasi. Secara keseluruhan, nilai sosial merupakan fondasi penting dalam interaksi manusia dan struktur sosial.

Jadi, nilai sosial memang berfungsi sebagai pegangan hidup bagi masyarakat dalam menentukan sikap dan perilaku sehari-hari. Nilai-nilai ini membantu individu dalam berinteraksi dengan orang lain, menciptakan hubungan yang harmonis, dan membangun komunitas yang solid. Dengan adanya nilai sosial, individu dapat memahami ekspektasi dan norma yang berlaku, sehingga dapat berperilaku sesuai dengan harapan masyarakat. Hal ini penting untuk menjaga keteraturan sosial dan memperkuat ikatan antaranggota masyarakat. (Nottingham, 1994).

Kegiatan BTQ dan Yasinan berperan penting dalam memperkuat nilai sosial di masyarakat. BTQ, sebagai program pendidikan, tidak hanya meningkatkan kemampuan individu dalam membaca Al-Qur'an tetapi juga memperkuat identitas sosial yang berbasis pada nilai-nilai agama. Sementara itu, Yasinan berhasil menciptakan suasana kebersamaan dan solidaritas yang tinggi antarwarga, meningkatkan interaksi sosial dan kepedulian.

b. Pembangunan Nilai Keagamaan

Secara etimologi, nilai keagamaan terdiri dari dua kata, yaitu "nilai" dan "keagamaan." Menurut Rokeach dan Bank, nilai adalah tipe kepercayaan yang berada dalam sistem kepercayaan yang memandu tindakan seseorang, baik dalam melakukan maupun menghindari suatu tindakan, serta menentukan apa yang dianggap pantas atau tidak pantas. Sementara itu, keagamaan merujuk pada sikap atau kesadaran yang muncul berdasarkan keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap suatu agama (Sahlan, 2010).

Dengan demikian, nilai keagamaan dapat dipahami sebagai prinsip-prinsip atau norma-norma yang dipegang oleh individu atau komunitas berdasarkan ajaran agama mereka, yang mempengaruhi perilaku dan cara berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Nilai ini berfungsi sebagai pedoman moral dan etika, membantu individu untuk menjalani kehidupan sesuai dengan keyakinan spiritual mereka (Alim, 2011).

Oleh karena itu didalam program KKN ini juga berfokus pada penguatan nilai-nilai agama. Pendidikan BTQ memberikan pengetahuan dasar tentang agama yang penting untuk pembentukan karakter. Yasinan dan peribadahan di masjid menanamkan nilai-nilai keagamaan yang mendalam, meningkatkan kualitas ibadah dan kedisiplinan religius di masyarakat.

Kegiatan Membangun Nilai Sosial dan Keagamaan:



SIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian masyarakat yang sangat dibutuhkan oleh warga Desa Air Periukan. Kegiatan ini memberikan manfaat signifikan bagi

mahasiswa yang melaksanakannya, sebagai modal awal untuk terjun ke masyarakat, serta memberikan dampak langsung yang dirasakan oleh masyarakat setempat. Pengalaman komprehensif mengenai karakter, budaya, dan kondisi sosial masyarakat setempat sangat penting untuk mempercepat proses adaptasi dan sosialisasi mahasiswa.

Penempatan lokasi KKN di Desa Air Periukan sangat dihargai, terutama oleh institusi yang berbasis keislaman, karena pendekatan keagamaan memudahkan penyesuaian dengan kondisi masyarakat setempat. Kekompakan dan kebersamaan dalam tim KKN sebelum melaksanakan program merupakan kunci kesuksesan dan kelancaran pelaksanaan program oleh kelompok 118. Komunikasi yang efektif antara kelompok KKN, pemerintah desa, remaja, anak-anak, pemuda, dan seluruh warga Desa Air Periukan sangat penting untuk memastikan kelancaran dan keberhasilan program. Komunikasi yang baik mempermudah koordinasi dan mencegah kesalahpahaman.

Kesimpulan dari pelaksanaan KKN selama kurang lebih 40 hari di Desa Air Periukan, Kecamatan Air Periukan, Kabupaten Seluma, adalah bahwa semua program kerja yang direncanakan oleh pihak UIN FAS Bengkulu berjalan dengan lancar, termasuk program unggulan, pokok, dan penunjang. Keberhasilan program-program tersebut tidak terlepas dari partisipasi dan dukungan kepala desa serta masyarakat Desa Air Periukan. Selain itu, kekompakan dan kebersamaan KKN kelompok 118 juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan program. Program kerja yang efektif adalah program yang langsung bersentuhan dengan masyarakat dan sesuai dengan kondisi lokal, sehingga pada akhirnya masyarakat dapat merasakan manfaatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, M. (2011). Pendidikan Agama Islam. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Bebas, W. E. (2024, Mei 15). Nilai sosial. Retrieved Agustus Rabu, 2024, from Nilai sosial: https://id.wikipedia.org/wiki/Nilai_sosial
- Moleong, L. J. (2013). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nottingham, E. K. (1994). Agama dan Masyarakat. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sahlan, A. (2010). Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah. Malang: UIN Maliki Press.
- Umar, H. (2004). Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.